



MANAJEMEN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA BARAT DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI OLAHRAGA

Hamdi Fadjri¹, Hastria Effendi², Sonya Nelson³, Liza⁴

¹ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

⁴ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

*Coressponding Author. Email: hamdifadjri12@gmail.com

*Email Author: hamdifadjri12@gmail.com, hastriaeffendi@fkk.unp.ac.id,
sonyanelson@fkk.unp.ac.id, liza@fkk.unp.ac.id.

Received: Desember 2021, Revised: Januari 2022, Accepted: Februari 2022

Abstract

This research was conducted to see the description of Management such as Planning, Organizing, Mobilizing and Supervising the Youth and Sports Office of West Sumatra Province in improving sports performance. So this research was carried out in order to find out the description of the Sports Management Office of Youth and Sports in improving Sports Achievement This is a descriptive qualitative research project., the exploration was done on 23 – 27 July 2021, which was carried out at the Youth and Sports Office of West Sumatra Province. This study took 4 informants. Data analysis techniques in this study are data reduction, display, drawing/verification. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. The results showed that the implementation of the POAC Management Function carried out by the Youth and Sports Office was going well, the planning was good but not all strategic plans could be carried out, the organization was run well, the movement was good but no researchers were able to get technical policies carried out in the field of sports achievements, supervision both from the employee side and with the KONI. The problems that occur are incomplete facilities and infrastructure so that they cannot accommodate the needs of athletes and coaches, the lack of cooperation from the private sector to obtain additional funds which results in the lack of athletes being able to compete in national championships, and only relying on the APBD to accommodate the needs of athletes and players

Keywords: Management, Dinas Pemuda dan Olahraga.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran Manajemen seperti Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengawasan Dispora Sumbar dalam meningkatkan prestasi Olahraga. Maka dilakukan penelitian ini supaya dapat mengetahui gambaran Manajemen Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan Prestasi Olahraga Jenis Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif, penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 – 27 Juli 2021, yang dilaksanakan di Kantor Dispora Sumbar. Penelitian ini mengambil 4 orang informan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data reduction, display, drawing/verication. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi,wawancara dan dokumentasi. Temuan studi menunjukkan Pelaksanaan Fungsi Manajemen POAC yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga berjalan dengan baik, Perencanaan yang dilakukan baik tapi tidak semua renstra bisa dijalankan, Pengorganisasian yang dijalankan baik, Penggerakan baik tetapi belum ada dapat



peneliti dapatkan kebijakan teknis yang dilakukan bidang olahraga prestasi, Pengawasan baik dari sisi pegawai maupun dengan pihak KONI. Permasalahan yang terjadi adalah sarana dan prasarana yang tidak lengkap sehingga tidak bisa mengakomodir kebutuhan atlet dan Pelatih, kurangnya kerjasama pihak swasta untuk mendapatkan dana tambahan yang mengakibatkan minimnya atlet untuk bisa ditandingkan ke kejuaraan nasional, dan hanya mengandalkan APBD untuk mengakomodir kebutuhan atlet dan pemain.

Kata kunci: Manajemen, Dinas Pemuda dan Olahraga.

PENDAHULUAN

Terciptanya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 Tentang sistem Keolahragaan Nasional tersebut membangkitkan harapan bagi keolahragaan Indonesia, dengan terciptanya keolahragaan kondusif yang ditandai dengan tertatanya sistem organisasi keolahragaan yang rapi, tersedia standar sarana dan prasarana olahraga dimanapun di Indonesia, banyak aktivitas olahraga dari masyarakat, di kalangan manapun, tersedianya tenaga keolahragaan yang mumpuni dan berkualitas pada jumlah yang cukup.

Dijelaskan pada undang-undang sistem keolahrgaan nasional tahun 2005 menimbang di point d menjelaskan “ bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan prestasi, dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan sistem sistem keolahragaan nasional”. Dalam kutipan tersebut menyatakan bahwasanya peningkatan prestasi dan manajemen olahraga mampu menghadapi tantangan di dalam perubahan kehidupan nasional dan global.

Olahraga prestasi menurut undang-undang nomor 3 tahun 2005 tetang sistem keolahragaan nasional adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi pada tingkat daerah,nasional dan internasional dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Setiap kegiatan yang jika dilakukan secara kelembagaan, melibatkan sejumlah personal dan pemanfaatan sumber daya, maka unsur manajemen memegang peranan penting. Menurut Irafandi & Zikrur Rahmat (2017:1) fungsi utama manajemen adalah untuk memaksimalkan efisiensi serta efektivitas pembinaan. Menurut Mamduh Hanafi (2015) “Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi.

Dijelaskan di undang-undang sistem keolahragaan nasional pasal 33 tahun 2005 menjelaskan bahwa Pemerintah provinsi melaksanakan kebijakan keolahragaan, perencanaan, koordinasi, pembinaan, pengembangan, penerapan standarisasi, penggalangan sumber daya, dan



pengawasan. Dinas pemuda dan olahraga provinsi sumatera sebenarnya sudah di atur dalam undang-undang sistem keolahragaan nasional dan isi dari undang-undang sangat berkesinambungan dengan prinsip dan fungsi manajemen sesuai dengan teori-teori yang sudah ada.

Dispora Sumbar adalah birokrasi pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat dalam bidang Pemuda dan Olahraga yang tercantum di peraturan gubernur Sumatera barat no 51 tahun 2020. Dinas mempunyai tugas pokok dalam membantu gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan provinsi serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada provinsi.

Provinsi Sumatera barat melalui dispora telah bertahun tahun menjalankan tupoksi dalam pembinaan olahraga yang bermuara pada even sekelas pekan olahraga nasional (PON). Dilihat dari raihan medali pekan olahraga nasional (PON), Pada PON 2004 yang dilaksanakan di Sumatera Selatan, Provinsi Sumatera Barat berada diperingkat 21, Pada PON 2008 yang dilaksanakan di Kalimantan Timur, Provinsi Sumatera barat berada diperingkat 16, Pada PON 2012 yang dilaksanakan dilaksanakan di Riau, Provinsi Sumatera barat berada di peringkat 11. Terakhir kali, PON Jawa Barat, provinsi sumatera barat berada di peringkat 11. Melihat dari situasi seperti ini, atlet yang dikirim dari provinsi sumatera barat dari even PON 2004,2008,2012,2016. Peningkatan medali selalu di raih oleh provinsi Sumatera Barat. Akan tetapi provinsi sumatera barat belum masuk 10 besar peraih medali di acara event PON dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2016.

Pentingnya renstra dalam peningkatan prestasi olahraga adalah hal yang wajib yang dilaksanakan oleh Dispora Sumbar. Menurut Haq, A (2014) menjelaskan bahwa perencanaan strategis dapat dijadikan langkah-langkah dan tindakan organisasi untuk jangka waktu yang panjang tersebut, dirancang dalam rangka menghasilkan rencana jangka panjang yang tersusun dengan baik dan digunakan untuk menentukan tujuan organisasi tersebut. Maka dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui rencana strategis Dispora Sumbar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deksriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kantor Dispora Sumbar pada bulan Juli, 2021. Teknik pengambilan sampel atau informan yaitu purpose sampling, berjumlah 4 orang. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua model, yaitu pertama, model interaktif yang dikembangkan oleh miles dan huberman (1994) yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan



atau verifikasi. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang didapat mengenai Manajemen olahraga Dispora Sumbar. Peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan peneliti dengan 4 informan antara lain:

1. Rasydi Sumetry, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Olahraga
2. Drs. Maswar, MM selaku Kepala Seksi Olahraga Prestasi
3. Novriandra, S.STP, MM selaku Kepala Seksi Tenaga Olahraga
4. Rani Febrian Indah, SE selaku Kepala Seksi Pembibitan dan IPTEK Olahraga

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan baik itu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan menyajikan analisis dari hasil temuan yang telah peneliti buat antara lain sebagai berikut:

1. Dispora Sumbar

a. Visi & Misi, Tujuan, Sasaran

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian serta merujuk pada tujuan nasional yang tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, maka visi pembangunan Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021 adalah: “Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat”.

Berdasarkan visi pembangunan tersebut ditetapkan misi pembangunan Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021 adalah: 1)Peran serta pemuda dalam pembangunan, 2)Meningkatnya jumlah pemuda yang berprestasi, 3)Wawasan dan kepeloporan pemuda dalam meningkatkan karakter bangsa, 4)Kapabilitas wirausahawan muda.

b. Tujuan dan sasaran

pembangunan berkelanjutan Provinsi Sumatera Barat yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dirumuskan berdasarkan visi dan misi pembangunan Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021.

c. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan peraturan Gubernur no 51 pasal 27 tahun 2020 tentang kedudukan, tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dispora Sumbar adalah perangkat daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

2. Manajemen Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga



Fungsi manajemen ada 4 menurut George R Tery perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.

a. Rencana Jangka Panjang dan Pendek

Menurut Peraturan Gubernur no 51 tahun 2020 pasal 20 menjelaskan: “bidang peningkatan prestasi olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang peningkatan prestasi olahraga”

program perencanaan jangka panjang dan pendek adalah menyesuaikan dengan visi dan misi gubernur untuk 5 tahun yang akan datang dan Dinas sebagai fasilitator seperti Pemberi anggaran, mengakomodir atlet dan pelatih, serta mengikuti ajang kejuaraan nasional atlet pelajar dan atlet senior. Untuk pembibitan Olahraga Dispora SumBar melakukan pembibitan di usia pelajar, melalui UPTD PPLP.

Peneliti menemukan permasalahan di bagian kebijakan teknis yang kurang dapat peneliti simpulkan karena dari informan penelitian tidak memberikan pendapat nya. Berdasarkan analisis SWOT pencapaian indikator sasaran atlet berprestasi sesuai dengan Renstra Dispora Sumbar tahun anggaran 2016-2021 halaman 74 menjelaskan bahwa: 1.Peningkatan Kegiatan pencarian bibit atlet pelajar berbakat termasuk penyandang disabilitas, 2.Peningkatan program tindak lanjut untuk pembinaan bibit atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas, 3.Pembenahan metode pengukuran dengan cakupan daerah yang lebih luas, 4.Pengembangan sentra olahraga (PPLP) & Klub Olahraga untuk pembinaan atlet Pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas, 5.Peningkatan kualitas pelatih dan peralatan latihan di PPLP, 6.Peningkatan jumlah PPLP, 7.Peningkatan fasilitasi kegiatan klub olahraga, 8.Peningkatan jumlah sarana dan prasarana, 9.Peningkatan kegiatan pencarian bibit atlet pelajar berbakat termasuk penyandang disabilitas.

Perencanaan yang dilakukan di bidang prestasi olahraga yang dapat peneliti simpulkan adalah bahwa perencanaan berupa kegiatan olahraga dan anggaran, dan kebijakan teknis bekerjasama dengan Pengprov dan KONI. memberi keterangan bahwa Dinas sebagai pemberi anggaran, rekomendasi dan evaluasi, Dinas bukan mengakomodasi keseharian atlet tetapi ketika event Dinas yang penyelenggaranya.

Dispora SumBar telah melakukan perencanaan jangka panjang dan menengah yang baik, pelaksanaan rencana yang tidak bisa diakomodir diakibatkan keterbatasan anggaran karena pandemi COVID-19 yang difokuskan untuk penanganan pandemi COVID-19.

b. Kerjasama Pihak Swasta

Di Indonesia dapat dijumpai beberapa pola alternatif terkait pemenuhan pelayanan publik yang melibatkan sektor swasta, yaitu build operate and transfer (BOT), build operate woin (BOO), dan



sebagainya. Secara sederhana ada tiga model interaksi kerjasama antara pemerintah, swasta dan masyarakat yaitu: 1. Model classical publik, 2. New public management, 3. Model new governance (Asikin S, 2013)

Kerjasama yang dijalankan Dispora Sumbar bersama pihak swasta terhalang dana dikarenakan keuangan PT Semen Padang mengalami permasalahan. Akibatnya Dinas Pemuda dan Olahraga hanya mengandalkan anggaran APBD. Tetapi dahulu PT Semen Padang membina cabor-cabor Olahraga dan berkomitmen dalam penyelenggaraan peningkatan Prestasi Olahraga.

c. Cara Dispora Sumbar melaksanakan perencanaan

Perencanaan adalah proses awal yang dilakukan manajemen memutuskan tujuan dan cara untuk mencapainya (Handoko, 2009). Perencanaan selalu didasarkan atas dasar dan penentuan dari tujuan organisasi yang diikuti dengan cara meraih tujuan yang telah direncanakan. Perencanaan mampu membuat setiap anggota yang ada di dalam sebuah organisasi mengetahui dan memahami terkait apa yang ingin dicapai organisasi tersebut dan bagaimana langkah untuk mencapainya (Haq, A, 2014).

d. Cara Dispora Sumbar dalam peningkatan prestasi melalui penganggaran, rekomendasi, dan evaluasi. Untuk pelaksanaan teknis dan pemilihan atlet maka Dispora Sumbar bekerjasama dengan PengProv. Untuk bidang teknis Dinas Pemuda dan Olahraga hanya handle Cabang olahraga pelajar melalui pembinaan PPLP yang memiliki UPTD tersendiri

e. Sejak Kapan Dinas Pemuda dan Olahraga melakukan perencanaan

Pada dasarnya, perencanaan merupakan proses penetapan dari hasil akhir (end result) yang ingin dicapai perusahaan di masa yang akan datang. Di antara proses kegiatan perencanaan dengan hasil akhir yang diinginkan, diasumsikan terdapat jeda waktu (timelag). Jika semakin panjang alur perencanaan yang dibuat, maka jeda waktu yang dibutuhkan antara perencanaan dengan hasil akhir yang ingin dicapai semakin besar (Kurniawan. R. F, 2017).

Perencanaan organisasi pegawai dilakukan setiap tahun, anggaran masing-masing bidang sudah ditentukan. Untuk pelaksanaan event tergantung kepada urgensinya, untuk event regional toleransi dua minggu, dan untuk event nasional perkiraan dua bulan sebelum memulai event. Untuk seksi tenaga olahraga difokuskan untuk pelatihan pelatih olahraga adaptif, untuk seksi olahraga prestasi difokuskan untuk mengikuti kejurnas Porwil, bidang seksi olahraga prestasi lebih mengatur untuk atlet senior, untuk seksi pembibitan dan iptek olahraga difokuskan untuk mengikuti kejuaraan pelajar seperti pra POPNAS dan POPWIL, lebih mengatur atlet pelajar.

f. Peran dan Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam peningkatan prestasi

Sejalan dengan diterapkannya otonomi daerah dengan diberikannya kewenangan kepada pemerintah daerah untuk menyusun kebijakan melalui peraturan gubernur no 51 tahun 2020 pasal



23 : “bidang peningkatan prestasi olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang peningkatan prestasi olahraga”

Dispora Sumbar sudah melakukan penyelenggaraan event yang ada, teknis bekerjasama dengan pengprov. Peran Dinas memonitoring kegiatan seperti Pelatda, pemberian anggaran, evaluasi anggaran melalui tim verifikasi Dispora Sumbar. Dan untuk teknis bekerjasama dengan KONI, Pengprov, melihat sejauh mana perkembangan atlet, Dinas Pemuda dan Olahraga sebagai pemberi fasilitas anggaran

3. Pengorganisasian

a. Pembentukan Organisasi

Tujuan dibentuknya organisasi beserta struktur adalah agar pembagian tugas di dalam organisasi tersebut dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh anggota organisasi. Dengan adanya pembagian tugas, diharapkan setiap anggota organisasi mampu untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilannya secara khusus (spesialisasi) dalam menanggapi tugas-tugas kerja yang diberikan. (Manda, M 2016). Pada dasarnya organisasi publik ditujukan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat (service excel-lent for public service) yang memiliki kepentingan atau permasalahan urusan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari suatu organisasi bisa dikatakan baik jika dalam tujuannya memperlihatkan karakteristik tujuan awal yang ingin dicapai (Abdullah, M. R 2014)

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga mengacu kepada Peraturan Gubernur Sumatera barat no 51 tahun 2020. Segala hal yang berkaitan dengan hibah yang ada di ruang lingkup Dispora Sumbar seperti KNTI, Pramuka, KONI adalah hibah dari di Dispora Sumbar dan pembentukan team verifikator anggaran adalah Kepala Dispora Sumbar

b. Kompetensi bidang

Setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi untuk dapat memberikan kinerja yang prima. Faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: kompetensi, lingkungan kerja, komitmen organisasi, komunikasi intensif, budaya kerja, jabatan, pelatihan (Parlinda & Wahyuddin 2003). Menurut Spencer (dalam Edy Sutrisno, 2015) ada lima karakteristik dari kompetensi yaitu: 1) Motives adalah keadaan ketika seseorang secara konsisten berpikir sehingga ia melakukan sebuah tindakan 2) traits adalah watak yang mendorong orang untuk berperilaku atau merespon sesuatu hal dengan cara tertentu. 3) Self concept adalah sikap dan nilai yang dimiliki oleh seseorang yang diukur melalui tes kepada responden agar dapat diketahui bagaimana nilai yang diperoleh oleh seseorang, apa yang menarik bagi seseorang melakukan sesuatu. 4) knowladge adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang terhadap bidang ilmu pengetahuan tertentu yang merupakan kompetensi yang kompleks. 5) Skills adalah kemampuan



yang dimiliki seseorang untuk dapat melaksanakan sebuah tugas tertentu, baik tugas secara fisik maupun mental.

Penempatan di bidang olahraga dan masing-masing kepala seksi ditentukan oleh Kadis dilihat dari kemampuan dan kinerja karyawan. Untuk penempatan seperti training camp itu sesuai dengan kemampuan dan bekerjasama dengan pengprov. Di bidang organisasi Dispora Sumbar penempatan masing-masing Kabid dan Kasi langsung ditunjuk melalui Kadis. Tentunya Kadis mengetahui kemampuan dan kompetensi masing-masing karyawannya melalui kinerja dan pertimbangan lainya.

c. Waktu pembentukan organisasi

Manajemen dapat dikatakan baik jika memiliki sebuah tujuan yang jelas. Tujuan tersebut harus bisa dipahami pihak pengelola serta kesatuan arah, pembagian tugas, dan keseimbangan antara wewenang, struktur organisasi yang sederhana, dan adanya jaminan jabatan serta penempatan orang sesuai dengan kemampuannya (Harsuki 2012)

Pembentukan organisasi di lingkungan Dispora Sumbar dilandasi dengan peraturan Gubernur Sumbar no 51 tahun 2020. Perubahan jabatan dilakukakn saat Kabid atau Kasi memasuki masa purna kerja, maka Kadis memilih pengganti kekosongan jabatan dengan karyawan yang memiliki kemampuan dan keahlian melalui kinerja karyawan. Panitia untuk acara event dan kejuaraan yang diikuti, Dispora Sumbar mengadakan pertemuan dua kali dalam waktu satu bulan dan dibentuk pengurus panitia melalui SK Kadis

d. Cara Penempatan masing-masing Bidang

Struktur organisasi harus disusun sesuai dengan tujuan awal dan sumber daya yang dimiliki sebuah organisasi. Penyesuain struktur organisasi ini dinamakan sebagai kegiatan mendesain organisasi organizational design (Hanafi, M. 2008).

Penyusunan struktur organisasi di ruang lingkup Dispora Sumbar diatur oleh Kepala Dinas, untuk tugas pokok dan fungsi diatur melalui peraturan gubernur Sumatera Barat no 51 tahun 2020. Tolak ukur untuk penempatan karyawan di masing-masing bidang dan kepala seksi adalah kinerja dan kemampuan dari karyawan, karyawan yang berkompeten akan mengisi jabatan fungsional penting untuk mengejar target kinerja dinas, untuk pelaksanaan event seperti PON, POPNAS dipilih langsung oleh Kepala Dinas. Kepala Dinas bertanggung jawab atas Kinerja Dispora Sumbar kepada Gubernur Sumatera Barat.

4. Penggerakan

a. Motivasi

Setelah pembentukan struktur organisasi ditetapkan, dan penentuan jabatan masing-masing pegawai, langkah selanjutnya adalah membuat bagaimana para pegawai dapat bekerjasama untuk



mencapai tujuan awal organisasi. Manajer dari organisasi tersebut dituntut untuk dapat “mengarahkan” masing-masing pegawai sesuai dengan tugas kerjanya. Pengarahan yang dilakukan meliputi pemberian pengarahan (directing), mempengaruhi orang lain (influence), dan memotivasi pegawai agar dapat untuk bekerja lebih giat (motivating) (Hanafi, M. 2008).

Dispora Sumbar melaksanakan perencanaan berupa anggaran, rekomendasi dan evaluasi. Untuk memberikan target diberikan oleh KONI ke cabang olahraga, pemberian motivasi diberikan saat pembukaan acara sebelum melaksanakan event untuk mencapai prestasi tinggi. Untuk di lingkungan Dispora Sumbar motivasi dilakukan oleh Kadis ke masing-masing Kabid, dan Kabid memberikan motivasi ke Kasi, dan Kasi memberikan motivasi kepada masing-masing anggota nya

b. Pertemuan

Rapat adalah suatu kegiatan interaksi antar karyawan , kesempatan bagi sosok pemimpin untuk mengetahui perkembangan yang terlaksana di ruang lingkup organisasi dilihat dari pertemuan rutin maupun insidental (Laurentius, L. Y 2013). Pertemuan rutin ideal yang baik untuk melihat keaktifan komite audit adalah pelaksanaan pertemuan minimal empat kali dalam satu tahun. (putri,2011).

Pertemuan yang dilakukan oleh Dispora Sumbar kepada mitra seperti KONI dilakukan tergantung kebutuhan, keluhan dan permasalahan anggaran, pertemuan dengan BAPOPSI pun sama ketika ada melaksanakan event, Dispora Sumbar sebagai penyedia administrasi dan kebutuhan logistik dan pendanaan. Diruang lingkup Dispora Sumbar melakukan pertemuan setiap rutin dilaksanakan setiap minggu, guna dari pertemuan mengakomodasi kegiatan yang tidak bisa terealisasi dan menjalin hubungan komunikasi antar bidang, memberi aspirasi dan saran dari masing-masing seksi kepada bidang dan bidang melaporkan ke Kadis

c. Program Kerja

Kinerja Instansi Pemerintah adalah capaian yang diraih instansi pemerintah terhadap visi, misi, serta strategi instansi pemerintah itu sendiri. Keberhasilan dan kegagalan dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan kerja yang sudah ditetapkan. Penunjang Kinerja Dispora Sumbar dinilai dari keikutsertaan event dan kejuaraan, baik kejuaraan regional maupun nasional, tingkat pelajar dan tingkat profesional. Kepala dinas bertanggung jawab terhadap dinas, Kepala dinas me manage dinas untuk bekerja layak dan mencapai target. Untuk program kerja masing-masing bidang dan seksi diatur dalam peraturan gubernur Sumatera Barat no 51 tahun 2020

d. Implementasi Kerja

Kegiatan implementasi khusus untuk birokrat yang bertujuan untuk memaksimalan kerja program untuk bisa dijalankan yang ada kaitannya dengan badan-badan pelaksana kebijakan, implementasi kebijakan program terdiri atas empat macam kegiatan. Pertama, badan-badan



pelaksana yang ditugasi oleh undang-undang untuk dapat bertanggung jawab serta dapat menjalankan program dengan pemanfaatan sumber-sumber yang ada untuk dapat merealisasi kegiatan berjalan lancar. Kedua, badan-badan pelaksana untuk dapat merealisasikan anggaran yang bertujuan untuk mengarahkan regulasi, perencanaan dan pengembangan program kerja. Ketiga, badan-badan pelaksana mampu melakukan pengorganisasian terencana untuk uraian kegiatan kerja dengan memebentuk struktur unit-unit birokrasi dan rutinitas untuk mengatasi beban pekerjaan. Keempat, adanya saling untung antara pelaksana badan-badan kepada pelanggan dan target yang sudah direncanakan. (Handayo, E 2012).

Dispora Sumbar sebagai birokrat daerah menjalankan kegiatan sesuai dengan kebijakan yang diberikan. Tugas kerja masing-masing bagian bidang dan seksi diatur dalam Pergub Sumatera Barat no 51 tahun 2020, Program Kerja Kepala Seksi olahraga prestasi meliputi fasilitator keikutsertaan kejuaraan dan pekan olahraga prestasi bertaraf nasional, melaksanakan kejuaraan dan pekan olahraga prestasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi olahraga prestasi. Program Kerja Seksi Pembibitan dan ilmu pengetahuan teknologi olahraga meliputi melaksanakan kejuaraan junior dan kejuaraan pelajar, fasilitator keikutsertaan cabang olahraga prestasi pada kejuaraan junior dan pelajar, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi pembibitan dan ilmu pengetahuan teknologi olahraga. Program Kerja Seksi Tenaga Olahraga meliputi melaksanakan pelatihan pelatih/ instruktur/ wasit/ juri/ pembina/ olahraga prestasi junior dan senior. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi tenaga keolahragaan dan melaksanakan tugas kedinasan.

e. Penggerakan Pimpinan

Penggerakan pimpinan adalah suatu kegiatan untuk dapat mendorong perilaku orang-orang melakukan kerjasama menuju suatu tujuan target tertentu yang mereka ingin dicapai bersama, dengan kata lain penggerakan pimpinan ialah kemampuan mendorong perilaku manusia dan pengendalian orang-orang dalam organisasi agar mereka menyesuaikan dengan sifat dan watak yang diinginkan oleh pimpinan untuk meraih tujuan (Suwarto, S& Suharto, S, 2014).

Penggerakan yang dilaksanakan oleh Kepala bidang ke masing-masing Kepala seksi di bidang masing-masing berupa rapat dan koordinasi yang diadakan setiap minggu nya, setiap minggu kinerja masing-masing bidang di pantau oleh para Kepala Bidang untuk membahas permasalahan, baik di bidang administrasi, pendanaan, dan keikutsertaan kejuaraan regional maupun nasional, serta Kepala Dinas memberi semangat untuk memenuhi target kinerja Dispora Sumbar.

5. Pengawasan

a. Pengawasan Dinas Pemuda dan Olahraga

Karyawan semestinya mendapatkan perhatian khusus, etos kerja disiplin kerja karyawan



memiliki hubungan erat dengan komitmen organisasi. Usaha untuk mengawasi adalah salah satu indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam ruang lingkup organisasi (Andika, R 2018).

Dinas Pemuda dan Olahraga sangat baik dalam menerapkan fungsi pengawasan perencanaan yang sudah direncanakan, setiap minggu Kepala Dinas dan Kepala Bidang melakukan koordinasi melalui rapat untuk membahas perihal rencana yang sudah disusun awal tahun, pengawasan berupa memonitoring, evaluasi untuk mencegah pekerjaan tidak sesuai dengan alur. Alur pengawasan dimulai dari masing-masing bidang, sesudah itu masing-masing Kepala Bidang melakukan rapat dengan Kepala Dinas untuk meningkatkan kinerja Dinas

Pengawasan kinerja karyawan dinilai dari E-kinerja yaitu pelaporan kerja harian yang dilakukan karyawan dalam bekerja satu hari, laporan harian selalu dibuat setiap hari yang dipantau oleh Kepala Bidang masing-masing. Kepala Dinas dan Kepala Bidang juga melampirkan E-Kinerja guna melaporkan kegiatan kerja setiap hari. Pengawasan secara fisik dilakukan Kepala Dinas dengan cara pemantauan absensi dan melihat di cctv, pengawasan ini dilakukan untuk menghindari pegawai yang tidak bekerja di jam dinas

b. Monitoring Dinas Pemuda dan Olahraga

Usaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan serta permasalahan realita di lapangan dengan cara melakukan pengawasan yang baik di ruang lingkup perusahaan maupun organisasi adalah suatu tindakan yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kinerja organisasi maupun (Taufiqurokhman 2008)

Pengawasan yang dilakukan dinas pemuda dan olahraga Provinsi Sumatera sesuai dengan teori yang ada, pertemuan rutin setiap minggu dilakukan untuk membahas pekerjaan yang tidak bisa dijalankan dan mengakomodir kegiatan tersebut, monitoring anggaran merupakan pengawasan yang paling tinggi dilakukan untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi.

KESIMPULAN

Sesuai dengan data yang diperoleh penelitian peneliti, Manajemen Dispora Sumbar dapat dipaparkan:

1. Perencanaan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan prestasi olahraga sesuai dengan prinsip manajemen sudah berjalan dengan semestinya.

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan menggunakan anggaran murni dari Dinas dan POKIR dan dewan. Perencanaan Dinas dalam peningkatan prestasi adalah memberi anggaran kepada KONI, rekomendasi dan evaluasi. Untuk perencanaan olahraga pelajar, Dinas memiliki UPTD tersendiri dan Dinas yang me manajemen baik teknis dan kegiatan. Dinas mengakomodasi



kebutuhan atlet dan pelatih untuk bertanding seperti sarana dan prasarana, transportasi dan akomodasi lainnya. KONI dan Pengprov adalah mitra Dinas dalam peningkatan prestasi. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya sarana dan prasarana, dari hasil wawancara didapatkan bahwa hanya provinsi Sumatera Barat yang tidak memiliki lintasan sintetis track lari. Anggaran juga salah satu permasalahan Dinas dalam mengikuti Kejuaraan, event baik single ataupun multi. Dan kurangnya kerjasama dengan pihak swasta yang mengakibatkan terbatasnya anggaran untuk melaksanakan kejuaraan regional untuk dapat melihat potensi atlet yang bisa di pertandingkan di kejuaraan nasional.

2. Pengorganisasian

Susunan struktur organisasi yang dilaksanakan Dinas sudah baik, memiliki setiap karyawan di penempatan masing-masing bidang dapat membuat karyawan fokus untuk melakukan tugas masing-masing dari bidang dan seksi. Pelaksanaan kejuaraan dan event dinas sebagai pengawas untuk mencegah terjadinya penyelewangan anggaran yang merugikan atlet dan pelatih.

3. Penggerakan

Pentingnya sosok pemimpin dalam suatu organisasi terlaksana di Dispora Sumbar. Kepala Dinas selalu melakukan motivasi kepada karyawan untuk pencapaian target sesuai dengan visi dan misi gubernur. Pertemuan antar kabid dilaksanakan setiap minggu untuk membahas permasalahan dan mengkomodir acara atau event yang tidak bisa terlaksana, pertemuan setiap minggu dapat menjalin ikatan keluarga antar karyawan dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Penunjang Kinerja Dispora Sumbar dinilai dari keikutsertaan event dan kejuaraan, baik kejuaraan regional maupun nasional, tingkat pelajar dan tingkat profesional

4. Pengawasan

Pengawasan yang dilaksanakan dinas berupa pemantauan E-Kinerja yaitu laporan harian yang merangkum kegiatan kerja yang dilaksanakan karyawan setiap hari, inovasi penggunaan teknologi sangat bagus dilaksanakan di era 4.0 yang mana kerja dituntut cepat dan luas. Pertemuan rutin setiap minggu dilakukan untuk membahas pekerjaan yang tidak bisa dijalankan dan mengkomodir kegiatan tersebut, monitoring anggaran merupakan pengawasan yang paling tinggi dilakukan untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R. (2018). Pengaruh komitmen organisasi dan pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan pada pt artha gita sejahtera medan. *Jumant*, 9(1), 95-103.
- Asikin, Z. (2013). Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah dan Swasta dalam Penyediaan Infrastruktur Publik. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 25(1), 55-67.



- Kurniawan, R. F. (2017). UNSUR PERENCANAAN STRATEGI DALAM ORGANISASI. SINTESA STIE SEBELAS APRIL SUMEDANG, 7(1), 74-79.
- Haq, A. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik dan Niaga, 14(2).
- Laurentius, L. Y. (2013). Pentingnya Aktualisasi Keterampilan Interpersonal Eksekutif Demi Menciptakan Organisasi yang Efektif. Humaniora, 4(2), 835-844.
- Rusilowati, U. (2020). Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia selama Pandemi COVID-19 pada Karyawan yang Bergerak di Sektor Formal di Indonesia. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4(2), 481-491.
- Rahmi, Ulfia; Effendi, Z Mawardi; Ansyar, Mohd. 2017. *The Development of Message-Design Model in Blended Learning Jasrial. The Asian Journal of Technology Management*; Bandung. 10, 1, 1-9.
- Y. Hendriyani, H. Effendi, D. Novaliendry, and H. Effendi. 2019 “Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Di Era Revolusi Industri 4.0”, Jtip, 12, 2, 62-67.

